

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sifat fisik pada sampel tanah di Kecamatan Bangun Purba yaitu memiliki Suhu rata-rata sebesar 26,908°C, elevasinya <400 m dpl dan pada sampel di desa Rumah Deleng memiliki tekstur Lempung liat berpasir, mutu struktur tanah sedang dan drainase tanah yang baik. Sedangkan sifat fisik pada sampel desa Sibaganding dan desa Marombun Barat memiliki tekstur Lempung liat berpasir, mutu struktur tanah sedang, dan drainase tanah baik dan buruk.
2. Sifat kimia tanah beragam, diperoleh hasil bahwa pada sampel tanah Desa Rumah Deleng dengan pH 5,35, unsur Nitrogen 0,11%, Posfor 16 ppm, Kalium 0,527 me/100g. Sampel tanah Sibaganding dengan pH 5,27, unsur Nitrogen 0,10%, Posfor 20 ppm, Kalium 0,591 me/100g. Sedangkan pada sampel tanah Marombun Barat dengan pH 6,35, unsur Nitrogen 0,14%, Posfor 18 ppm, Kalium 0,670 me/100g.
3. Kesesuaian lahan pada daerah Kecamatan Bangun Purba menunjukkan kelas kesesuaian lahan S3 (sesuai marjinal). Dengan demikian dari ketiga sampel lahan tersebut perlu adanya perbaikan dari sifat fisik dan kimia tanahnya.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka diberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit hendaknya dilakukan analisis kesesuaian lahan yang lebih detail serta tidak terlalu mementingkan keuntungan ekonomi semata sehingga hasil yang diperoleh akan jauh lebih maksimal apabila didukung oleh tingkat kesesuaian lahan yang ideal.
2. Berdasarkan hasil kesesuaian lahan terhadap perkebunan tersebut, dapat diketahui bahwa faktor pembatas yang menjadi penghambat dalam pertumbuhan kelapa sawit yaitu struktur tanah , drainase yang buruk dan Ketersediaan unsur hara nitrogen yang rendah. Oleh karena itu, Sifat fisik tanah sangat bergantung dari cara pengolahan tanahnya dan perlu dibuat saluran-saluran drainase yang lebih baik agar apabila terjadi hujan dengan intensitas yang tinggi maka air hujan yang tidak tertampung akan mengalir pada saluran yang dibuat. Untuk sifat kimia tanah perlu pemeliharaan intensif seperti pemupukan yang optimal diharapkan produksi kelapa sawit dapat optimal sesuai dengan kemampuan lahannya.
3. Kepada pemerintah hendaknya dapat memberikan kegiatan penyuluhan kepada para petani kelapa sawit yang berada di Kecamatan Bangun Purba untuk memberikan pengetahuan tentang tanaman kelapa sawit mulai dari pengolahan lahan/tanah, pembibitan, penanaman, pemupukan, perawatan sampai pada pemanenan kelapa dan juga masyarakat harus ikut berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Selain itu juga pemerintah hendaknya memberikan peluang besar terhadap perolehan pupuk bersubsidi karena pada umumnya para petani sangat terkendala dengan harga pupuk yang mahal sehingga petani enggan memberikan pupuk secara teratur yang mengakibatkan hasil panen yang kurang optimal.